

**BAURAN PROMOSI “PAMERAN KOLEKSI SENI RUPA  
ISTANA KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA – 17/71:  
GORESAN JUANG KEMERDEKAAN”**



Oleh :

**Tamira Rachmaheni Rihadah**

1710103026

**PROGRAM STUDI SI TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**BAURAN PROMOSI “PAMERAN KOLEKSI SENI RUPA  
ISTANA KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA – 17/71 :  
GORESAN JUANG KEMERDEKAAN”**



**Oleh :**

**Tamira Rachmaheni Rihadah**

1710103026

**PENGKAJIAN**

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Kepala Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Sarjana S-1 dalam Bidang

Tata Kelola Seni

2022


## HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

**BAURAN PROMOSI “PAMERAN KOLEKSI SENI RUPA ISTANA  
KEPRESIDENAN RI 1771 GORESAN JUANG KEMERDEKAAN”**  
diajukan oleh Tamira Rachmeheni Rihadah, NIM 1710103026 Program Studi  
Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas  
Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima

Pembimbing I/Anggota

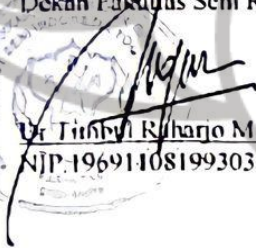
  
Dr. M. Kholid Aji Rozaq, S.Hut., M.Si  
NIP. 197605212006041002  
Pembimbing II/Anggota

  
Rk. Veensari Adya Ratna, S.ANT., M.A  
NIP. 199207122019032020  
Cognate/Anggota

  
Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si  
NIP. 197303052009122001  
Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Ketua/Anggota

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A  
NIP. 197310222003121001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa

  
Dr. Tumbi Ruharjo M. Hum.  
NIP. 196911081993031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamira Rachmaheni Rihadah

NIM 1710103026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Tamira Rachmaheni Rihadah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Pengkajian sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh sebagai bentuk persyaratan dalam mencapai gelar strata 1 / S1 pada Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama masa penulisan Tugas Akhir telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan kesempatan belajar, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak terkait.

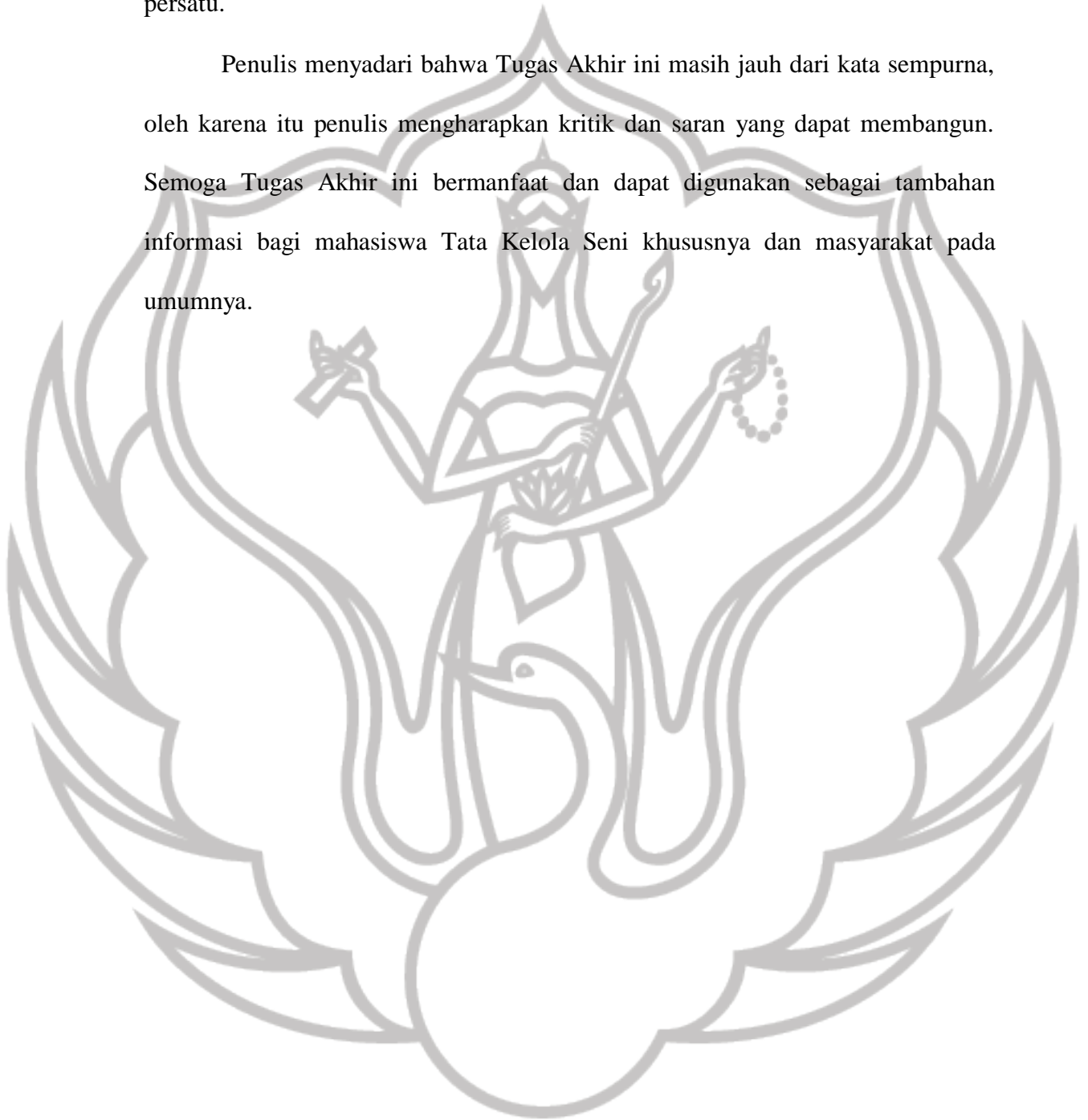
1. Allah SWT.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan M. Hum selaku Rektor ISI Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum selaku dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Yulriawan, M. Hum selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Mikke Susanto, S.Sn, M.A. selaku Ketua Jurusan Program Studi S-1 Tata Kelola Seni dan Dosen Wali.
7. Dr. M. Kholid Arif Rozaq S.Hut., MM selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir
8. R.R. Vegasari Adya, S.Ant., M.A selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir
9. Segenap dosen dan staf Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Rizadini Manopo Tim R&W Publishing selaku narasumber penelitian
11. Kedua Orang Tua (Rachmat Mulyadi dan Heny Gustinawati) atas segala kepercayaan, doa serta cinta dan segala dukungan yang telah diberikan.



12. Kepada kedua adik (Zulfa & Akmal) serta keluarga besar yang senantiasa mendukung baik moril maupun materil.

17. Serta seluruh teman-teman dan kerabat lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa Tata Kelola Seni khususnya dan masyarakat pada umumnya.



## ABSTRAK

Pameran “Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan” merupakan pameran perdana yang menampilkan karya-karya koleksi istana kepresidenan secara utuh yang terwujud atas hasil kerja sama Galeri Nasional Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Sekretariat Negara, Badan Ekonomi Kreatif, dan Mandiri Art yang dilaksanakan pada tahun 2016 pada masa kepemimpinan pemerintahan Presiden Joko Widodo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bauran promosi yang dilakukan dalam pameran “Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” guna mempromosikan dan mempublikasikan pameran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi melalui konsep bauran promosi yang terdiri dari iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan pemasaran langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim penyelenggara telah menggunakan berbagai media yang sifatnya menarik dan interaktif dalam kegiatan promosi pameran, upaya tersebut mampu mendatangkan pengunjung serta mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat dan memperoleh publisitas media yang baik.

Kata Kunci : Pameran, Koleksi Istana Kepresidenan, Bauran Promosi, Pameran Seni

## ABSTRACT

*“Pameran Koleksi Seni Rupa Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan” is the first exhibition that displays works from the presidential palace collection which was realized as a result of the collaboration between the Indonesian National Gallery, Ministry of Education and Culture, Ministry of State Secretariat, the Creative Economy Agency, and Mandiri Art was held in 2016 and became the first presidential collection exhibition during the reign of President Joko Widodo. The purpose of this research was to determine the promotional mix strategies carried out in the exhibition in order to promote and publicize the exhibition.*

*The method used in this research is descriptive qualitative. The result of this research is the implementation through the new concept of promotion mix which consists of advertising, personal selling, sales promotion, direct marketing, and public relations. Data collection techniques were carried out by three methods, observation, documentation and interviews. The results showed that the organizing team had used various interesting and interactive media, these efforts were able to bring in visitors and get good publicity.*

*Keywords : Exhibition, Presidential collection, Promotion Mix, Art Exhibition*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran 1</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Wawancara Narasumber</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran 2</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran Foto Merchandise</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran 3</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran Foto Kegiatan Pameran</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran 4</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran Poster</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran 5</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Lampiran Foto Publikasi Media <i>Offline</i> dan <i>Online</i></b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Promosi.....	16
b. Bauran Promosi ( <i>Promotion Mix</i> ) .....	16

c. Elemen Promosi.....	19
d. Media Promosi.....	19
e. Tujuan Promosi .....	21
2. Pameran Seni .....	21
B. Tinjauan Pustaka .....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Penyajian Data .....	33
1. Latar Belakang Pameran.....	33
3. Tim Kerja Pameran.....	35
B. Analisis Data .....	40
1. Iklan (Advertising) .....	41
2. Promosi penjualan ( <i>Salles Promotion</i> ).....	53
3. Hubungan Masyarakat ( <i>Public Relation</i> ).....	59
4. Penjualan Pribadi ( <i>Personal Selling</i> ) .....	64
5. Penjualan Langsung ( <i>Direct Selling</i> ) .....	65
<b>BAB IV .....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Pameran Koleksi Seni Rupa Kepresidenan Republik Indonesia 17/71:Goresan Juang Kemerdekaan. Doc. R&w Publishing	53
Gambar 2. Poster Pameran Koleksi Seni Rupa Kepresidenan Republik Indonesia 17/71:Goresan Juang Kemerdekaan. Doc. R&w Publishing	54
Gambar 3. Poster Pameran Koleksi Seni Rupa Kepresidenan Republik Indonesia 17/71:Goresan Juang Kemerdekaan. Doc. R&w Publishing	54
Gambar 4. Mikke Susanto & Agus Dermawan T.	55
Gambar 5. Merchandise pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan. Doc. Mike Susanto	57
Gambar 6. Wawancara Kurator Pameran Mikke Susanto “Pameran Karya Seni istana” Doc. CNN Indonesia,	58
Gambar 7. Liputan Media Indonesia morning Show, “Pameran Lukisan Istana Karya 21 Pelukis Kenamaan” Doc. Net tv	58
Gambar 8. Baliho Pameran pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan. Doc.Instagram/mrgatot	59
Gambar 9. Instagram Galeri nasional official	62
Gambar 10. Instagram Joko Widodo	62
Gambar 11.Informasi agenda Program pendukung	64
Gambar 12. Seminar Sehari “Karya Seni Rupa & Sejarah Indonesia	65
Gambar 13. Kurator Mikke Santoso sedang menjelaskan lukisan karya S. Sudjojono dengan judul Kawan Kawan Revolusi.	66
Gambar 14. Konferensi Pers “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI – 17/71 : Goresan Juang kemerdekaan”	70
Gambar 15. Insight With Desi Anwar Goresang Juang kemerdekaan	72
Gambar 16. Website Galeri Nasional	75
Gambar 17. Chanel Youtube Galeri Nasional	75
Gambar 18. Hasil media value	82
Gambar 19. Marchandise Pameran Mug	95
Gambar 20. Marchandise Pameran Flash Disk	95
Gambar 21. Marchandise Pameran e-money	96
Gambar 22. Marchandise Pameran magnet	96
Gambar 23. Merchandise Pameran Gantungan Kunci	97
Gambar 24. Merchandise Pameran Gantungan Kunci	98
Gambar 25. Marchandise Pameran Magnet	98
Gambar 26. Merchandise Pameran Pembatas Buku	99
Gambar 27. Marchandise Pameran Notebook	100
Gambar 28. Marchandise Pameran Tas	100
Gambar 29. Marchandise Pameran T-Shirt	101
Gambar 30. Marchandise Pameran Sweater	101

Gambar 31. Bapak Srihadi Menyelesaikan Lukisan Presiden Joko Widodo	102
Gambar 32. Presiden Bersama Para Pejabat Negara dalam pameran Goresan Juang Kemerdekaan	102
Gambar 33. Presiden Joko Widodo Melukis Diatas Kanvas	103
Gambar 34. Presiden Bersama Para Pejabat Negara dalam Pameran Goresan Juang Kemerdekaan	103
Gambar 35. Presiden Bersama Para Pejabat Negara dalam pameran Goresan Juang Kemerdekaan	104
Gambar 36. Poster Pameran 1 Doc. R&W Publishing	105
Gambar 37. Poster Pameran 2 Doc. R&W Publishing	105
Gambar 38. Poster Pameran 3 Doc. R&W Publishing	106
Gambar 39. Kompas, “Lukisan Koleksi Istana Kepresidenan Dipamerkan”	111
Gambar 40. Kompas, “Pameran Koleksi Istana Menjadi Tradisi Baru”	111
Gambar 41. The Jakarta Post “Piece of History”	112
Gambar 42. Solo Pos, “Lukisan Koleksi Istana Siap Manjakan Mata”	112
Gambar 43. Kompas, “Perempuan Berwajah Merah”	113
Gambar 44. Kompas, “Perempuan Berwajah Merah”	113
Gambar 45. Detiknews.com “Makna Guratan Cat Merah-Hitam-Kuning Jokowi di Kanvas Saat Pameran Lukisan”	114
Gambar 46. Detikhot.com “ Untuk Pertama Kali! 5 Masterpiece Sudjojono Bisa Disaksikan Publik”	114
Gambar 47. Detiknews.com “ Jokowi : Tanpa Kreativitas dan Kerja Keras, Bangsa Kita Akan Digulung Sejarah”	115
Gambar 48. CNNIndonesia.com “Pameran Lukisan Koleksi Istana Negara Dijaga Ketat”	115
Gambar 49. Detiknews.com “Goresan cat Jokowi di Kanvas Jadi Lukisan Pangeran Diponegoro”	116
Gambar 50. detikHOT.com “Pameran Koleksi istana Resmi Dibuka, Srihadi Terkesima Lihat Lukisan „Tara” 01/08/16	116
Gambar 51. DetikHOT.com “Misteri „Rini” dan Anatomi yang Unik dari Lukisan Bung Karno”	117
Gambar 52. ANTARA, “Presiden resmikan Pameran : Goresan juang Kemerdekaan”	117
Gambar 53. Warta Ekonomi.co.id, “Jokowi Resmikan Pameran Goresan Juang Kemerdekaan”	118
Gambar 54. Monster.co.id, “Nikmati Koleksi Istana Kepresidenan di Aplikasi “Goresan Juang Kemerdekaan” 01/08/16	118
Gambar 55. Republika.co.id, ”Augmented Reality Disediakan untuk Lihat Lukisan Kepresidenan”	119
Gambar 56. DetikHOT.com, “Lukisan Satu-satunya Bung Karno „Rini” Kini Segera Dibuka untuk Publik” 01/08/16	119



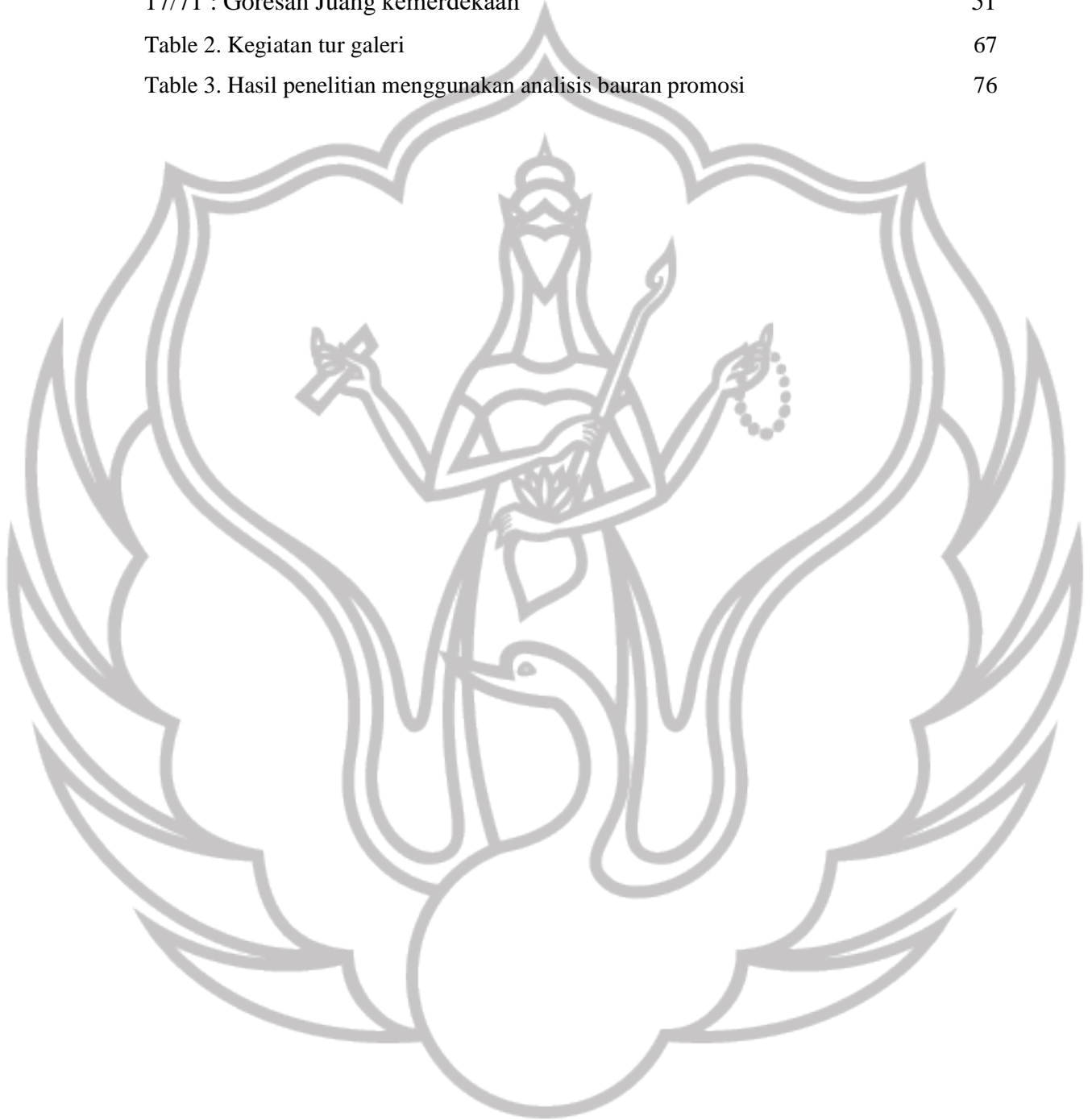
Gambar 57. Detiknews, “Siapakah Sosok Rini dalam Lukisan Karya Bung Karno?” 01/08/16	120
Gambar 58. Media Indonesia. “Membaca Sejarah Lewat Lukisan”	120
Gambar 59. Koran Tempo “Koleksi Istana”	121
Gambar 60. Harian Jogja, “Citra Pengasuh Soekarno & Kecaman Penjajahan di Jawa”	121
Gambar 61. Harian Jogja, “Citra Pengasuh Soekarno & Kecaman Penjajahan di Jawa”	122
Gambar 62. Media Indonesia, “Terinspirasi Soekarno”	122
Gambar 63. Rakyat Merdeka, “Melukis, Joko Widodo”	123
Gambar 64. Indopos, “Sejarah Dalam lukisan”	123
Gambar 65. Solopos, “15.000 Karya Seni Di istana Senilai Rp2,5 Triliun”	124
Gambar 66. Media Indonesia, “Membaca Sejarah Lewat lukisan”	124
Gambar 67. Jawa Pos, “Pajang Lukisan Rp100 M”	125
Gambar 68. Kompas, “Rakyat Dapat Menikmati Koleksi Istana”	125
Gambar 69. CNNIndonesia.com, “Kisah Indonesia Dalam Sapuan Kuas Para Maestro”	126
Gambar 70. Kompasiana.com, “Memaknai Seni Lewat Goresan Juang Kemerdekaan”	126
Gambar 71. Detiktravel.com, “Ayo ke Galeri Nasional Ada Kesempatan Langka Lihat Koleksi Lukisan Istana” 02/08/16	127
Gambar 72. Republika.co.id, “Pameran Goresan perjuangan Ajak Lihat Koleksi Terbanyak Soekarno” 02/08/16	127
Gambar 73. Republika.co.id, “lukisan Basoeki Abdullah paling Banyak Dikoleksi Bung Karno “	128
Gambar 74. Detiktravel.com, “Lihat Koleksi Langka Lukisan Istana, Wisatawan Berdecak Kagum”	128
Gambar 75. Polkam, “Jokowi : Perkuat Karakter Bangsa”	129
Gambar 76. Detiktrevel.com “6 Lukisan Mahakarya Koleksi Istana Negara yang Mesti Dilibatkan di Galeri Nasional”	129
Gambar 77. CNNIndonesia.com “Kode Rahasia dan Rayuan Soekarno di Lukisan-Lukisan Kuno”	130
Gambar 78. TRIBUN JATENG.com, “Sisi Misterius Lukisan Bung Karno di Pameran Goresan juang Kemerdekaan”	130
Gambar 79. Kompas, “Lukisan Diponegoro”	131
Gambar 80. Koran Jakarta, “Kolaborasi Srihadi dan Jokowi di Atas Kanvas”	131
Gambar 81. Kompas, “Orkestrasi Kebangsaan Kolektor Seni”	132
Gambar 82. Kompas, “Orkestrasi Kebangsaan Kolektor Seni”	132
Gambar 83. Detiknews.com “Warga Rela Antri Seperti di Bioskop untuk Melihat Pameran Lukisan Istana” 07/08/16	133
Gambar 84. Eventid, “Pameran Lukisan Istana Kepresidenan Lewat Goresan Juang Kemerdekaan”	133



Gambar 85. “Ada Juga Kitab-Kitab Koleksi Benda Seni Istana”	134
Gambar 86. Rri.co.id, “Lukisan Diponegoro, dua makna yang berbeda”	134
Gambar 87. Jawa Pos, “Mikke perlu Enam Tahun Meriset Karya”	135
Gambar 88. Jawa Pos, “Mikke perlu Enam Tahun Meriset Karya”	135
Gambar 89. Jawa pos, “Sapuan Haris Purnomo Segaya dengan henk Ngantung”	136
Gambar 90. Jawa pos, “Sapuan Haris Purnomo Segaya dengan henk Ngantung”	136
Gambar 91. Kompas, “Lukisan istana untuk Rakyat”	137
Gambar 92. AKARPADINEWS.com, “Goresan Lukisan tentang Perjalanan Kemerdekaan”	137
Gambar 93. Jawa pos, “ Melunasi Gagasan Bung Karno”	138
Gambar 94. Jawa pos, “ Melunasi Gagasan Bung Karno”	138
Gambar 95. Manual.co.id “ The Stokers of Independence 17 71 : “Goresan juang kemerdekaan” at Galeri Nasional 29/08/16	139
Gambar 96. Manual.co.id “ The Stokers of Independence 17 71 : “Goresan juang kemerdekaan” at Galeri Nasional	139
Gambar 97. CNN Indonesia, “Pameran Karya Seni istana”	140
Gambar 98. Net Tv Indonesia morning Show, “Pameran Lukisan Istana Karya 21 Pelukis Kenamaan”	140
Gambar 99. Net Tv , Net 12 News, “Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI Bertema Goresan juang Kemerdekaan”	141
Gambar 100. Metro Tv Metro Hari ini, “Pameran Koleksi Seni Kepresidenan”	141
Gambar 101. Net Tv Sarah Sechan	142
Gambar 102. Kompas Tv Kompas Siang “Presiden Meresmikan Galeri Lukisan Bersejarah”	142
Gambar 103. Metro Tv Metro Hari Ini “Pameran Koleksi Seni Kepresidenan”	143
Gambar 104. Net Tv Net 12 “Menjelang Hari Kemerdekaan RI, BEKRAF Menggelar Pameran Lukisan Di Galeri Nasional”	143
Gambar 105. ANTARA Tv “Presiden Resmikan Pameran Seni”	144

## DAFTAR TABEL

Table 1. Tabel. Tim Kerja “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI – 17/71 : Goresan Juang kemerdekaan”	51
Table 2. Kegiatan tur galeri	67
Table 3. Hasil penelitian menggunakan analisis bauran promosi	76



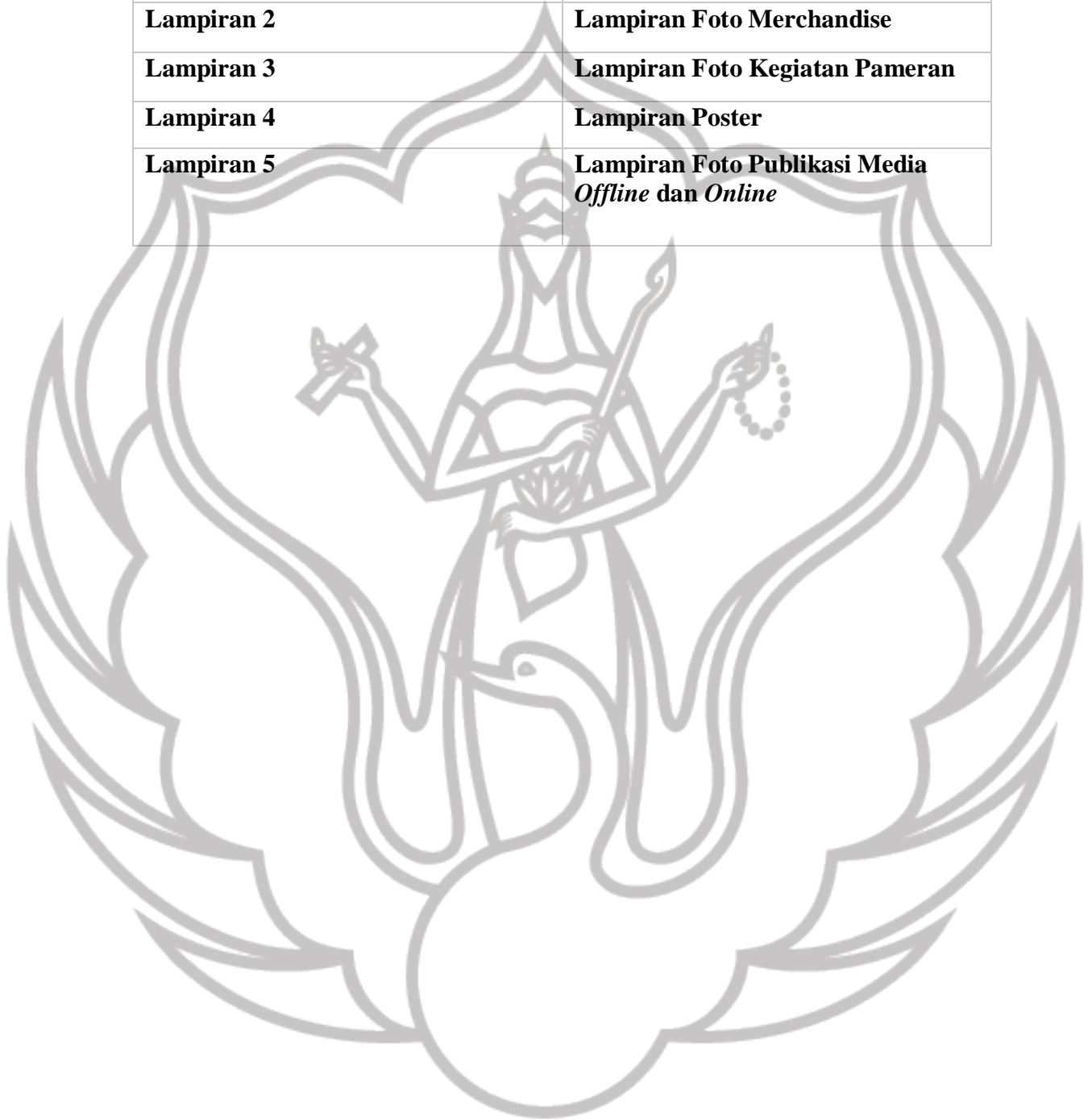
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Desain Penelitian	29
Bagan 2. Hasil penelitian menggunakan analisis bauran promosi	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara Narasumber
Lampiran 2	Lampiran Foto Merchandise
Lampiran 3	Lampiran Foto Kegiatan Pameran
Lampiran 4	Lampiran Poster
Lampiran 5	Lampiran Foto Publikasi Media <i>Offline dan Online</i>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sudah melewati proses dan waktu yang panjang sebelum menjadi sebuah negara yang merdeka. Dalam rangka menyambut hari ulang tahun kemerdekaan yang ke 71, Istana Kepresidenan Indonesia menggelar pameran lukisan koleksi istana kepresidenan yang diselenggarakan di Galeri Nasional, Jakarta. Pameran yang bertajuk “Pameran Seni Rupa Koleksi Kepresidenan Republik Indonesia – 17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” berlangsung pada tanggal 2 hingga 30 Agustus 2016. Narasi utama pameran ini adalah menyatukan wacana seni dan kemerdekaan, pameran ini juga sebagai bentuk lain dalam memaknai kemerdekaan agar masyarakat Indonesia mengetahui sejarah perjuangan bangsa lewat karya seni rupa.

Pameran lukisan dan benda-benda koleksi Istana Presiden Republik Indonesia ini merupakan usaha perdana sejak 71 tahun lalu, Sejak Presiden Soekarno mengoleksi sejumlah lukisan dan benda seni lain di masa penjajahan Belanda hingga kini. Artinya, dalam pameran ini karya-karya tersebut beralih dari benda koleksi lembaga yang hanya ditonton segelintir orang, menjadi benda tontonan publik. Pameran ini selain penting dari berbagai sisi, juga dapat dipakai sebagai tanda



keterbukaan istana kepresidenan bagi seluruh rakyat Indonesia, tepat di masa Presiden Joko Widodo tengah memimpin bangsa ini<sup>1</sup>.

Pameran ini dimaksudkan sebagai bentuk penghargaan terhadap karya-karya besar yang dimiliki Indonesia. Selain mengapresiasi karya seni koleksi kepresidenan, pameran ini ingin mengobati luka sejarah dan mengenang sejarah kemerdekaan Indonesia. Pameran koleksi seni rupa kepresidenan ini merupakan yang pertama kalinya diselenggarakan semenjak Indonesia merdeka sehingga menjadi pameran yang menarik baik dari segi penyelenggara maupun konten yang dihadirkan, karena pameran ini diisi dengan karya-karya maestro ternama Indonesia seperti Raden Saleh, Basuki Abdullah, Affandi dan lainnya, dengan total 28 karya dari 20 pelukis, plus 1 presiden yang melukis yang terbagi dalam 3 kategori sub tema yaitu potret tokoh-tokoh penting perjuangan kemerdekaan Indonesia, kondisi sosial masyarakat masa revolusi dan jejak perjuangan dari masa penjajahan Belanda hingga 1950-an.

Antusiasme masyarakat akan pameran ini cukup tinggi dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang mendatangi Galeri Nasional yang beralamatkan di Jl. Medan Merdeka Timur no. 14 Jakarta Pusat. Seperti yang dilaporkan langsung oleh Taufik Sukasah dalam penutupan pameran, “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan ini disambut baik oleh masyarakat Indonesia, Jumlah pengunjung mencapai 35.000 dari berbagai kalangan dengan rata-rata pengunjung per hari sebesar 1.200 orang”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mikke Susanto, Rizki A. Zaelani, “Usaha Perdana” Katalog Pameran “Koleksi kepresidenan “17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” p.9, 2016

<sup>2</sup> [www. http://kebudayaan.kemdikbud.go.id](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id), 35.000 pengunjung hadir pameran “17/71 : Goresan juang Kemerdekaan” (31 Agustus 2016) Diakses 20 September 2021

Berbagai kalangan masyarakat hadir untuk mengapresiasi pameran ini mulai dari mahasiswa, pelajar sekolah hingga keluarga yang membawa serta anak-anaknya.

Dalam mengadakan sebuah acara tentu tidak lepas dari manajemen acara agar acara dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Untuk mencapai keberhasilan sebuah acara peran pengelolaan acara harus berjalan dengan baik. Manajemen acara dapat membantu penyelenggara untuk merancang dan mengorganisir acara yang akan diselenggarakan serta meminimalisir resiko dan kesalahan yang dapat terjadi selama penyelenggaraan acara, salah satu elemen penting dalam manajemen acara adalah promosi karena keberhasilan suatu acara bergantung kepada dukungan komunikasi massa yang baik kepada masyarakat luas sehingga maksud dan tujuan penyelenggara dapat tersampaikan.

Tanpa adanya komunikasi massa yang tepat acara tidak akan berarti apapun. Maka kegiatan promosi menjadi salah satu hal utama dalam penyelenggaraan suatu acara untuk memperkenalkan acara tersebut demi menarik pengunjung. Menurut Martin.L Bell promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan<sup>3</sup> Dengan promosi menyebabkan orang yang sebelumnya tidak tertarik untuk membeli suatu produk akan menjadi tertarik dan mencoba produk sehingga konsumen melakukan pembelian. Dalam konteks ini penyelenggara pameran harus dapat membuat promosi yang menarik

---

<sup>3</sup> Basu Swastha, DH dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. (Yogyakarta: Liberty. 1990, p.349)

minat pengunjung untuk datang mengunjungi dan mengapresiasi pameran tersebut.

Promosi dan publikasi merupakan faktor penting dalam penyebaran informasi mengenai suatu acara kepada khalayak umum. Banyaknya pemberitaan media tentang pameran ini yang ditulis melalui portal berita baik *online* maupun *offline* yang meliput dan memberitakan kegiatan pameran dapat menjadi faktor penentu kesuksesan promosi dan publikasi suatu acara, seperti yang dilansir dari [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) memberitakan pada 3 Agustus 2016 “Pameran lukisan bertajuk 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan telah dibuka di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta. Pameran yang menampilkan 28 lukisan koleksi Istana Negara ini dapat disaksikan hingga akhir Agustus 2016. Di pameran kali ini, sebagaimana diungkapkan kurator Mikke Susanto, akan dipamerkan karya-karya *masterpiece* dari maestro Indonesia. Jika ingin lebih memahami makna di balik lukisan yang akan dihadirkan dalam pameran, bisa datang ke Galeri Nasional Indonesia setiap Minggu sepanjang Agustus untuk mengikuti tur galeri bersama kurator, pada pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB serta pukul 15.00 WIB dan 17.00 WIB.”(Hasiri)<sup>4</sup>

Dilihat pentingnya kegiatan promosi dalam suatu acara penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh kegiatan promosi “Pameran Koleksi Seni Rupa Kepresidenan RI - 17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” apa saja strategi promosi yang dilakukan pihak penyelenggara pameran sehingga mendapat sorotan dan respon yang positif dari publik serta dapat menarik

---

<sup>4</sup> Munaya Nasiri, CNN Indonesia, “Kode rahasia dan rayuan Soekarno di lukisan Kuno” (Rabu, 03/08/2016 10:44 WIB) Diakses pada 20 Agustus 2021, 17:00 WIB

pengunjung yang menandakan pameran ini memiliki daya tarik yang besar. Penerapan strategi promosi yang baik dan implementasi yang tepat penting untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Sejalan dengan hal tersebut, upaya yang dapat dilakukan dalam memasarkan suatu produk atau jasa yakni dengan melakukan bauran promosi yang meliputi *advertising, sales promotion, personal selling, public relation, direct marketing* agar calon konsumen dalam hal ini calon pengunjung lebih mengenal dan memahami akan apa yang ditawarkan.

Adapun tujuan bauran promosi pameran tersebut adalah untuk memperkenalkan pameran kepada publik agar mendapat timbal balik yang positif sehingga dapat merengkuh massa untuk berpartisipasi berkunjung ke pameran yang digelar dalam rangka memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke 71 tersebut dan ikut serta mengapresiasi koleksi karya seni yang dimiliki kepresidenan Indonesia agar masyarakat Indonesia mengetahui sejarah perjuangan bangsa dan dapat meneruskan perjuangan sebagaimana yang dicita-citakan. Kegiatan pameran ini juga bisa menjadi sarana edukasi mengenai peristiwa perjuangan kemerdekaan Indonesia dan tokoh-tokohnya lewat karya seni lukisan.

Maka kegiatan promosi diharapkan menjadi salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan pameran ini. Dengan promosi yang baik dan tepat dapat menunjukkan kesuksesan dari pameran tersebut. Untuk melihat hasil dari kegiatan promosi “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI - 17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” maka penulis mengangkat permasalahan skripsi dengan judul : **KAJIAN BAURAN**

**PROMOSI “PAMERAN KOLEKSI SENI RUPA ISTANA  
KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA – 17/71: GORESAN  
JUANG KEMERDEKAAN”**

**B. Rumusan Masalah**

Dengan adanya aktivitas promosi yang baik dan tepat, maka tolak ukur sukses atau tidaknya suatu acara ini dapat terlihat. Maka Kegiatan promosi “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI “17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” memiliki daya tarik untuk diteliti lebih dalam hingga dapat diketahui bagaimana strategi bauran promosi yang telah dilakukan dalam pameran tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti mengajukan rumusan masalah berikut :

Bagaimana bauran promosi yang dilakukan dalam “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan”?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bauran promosi yang dilakukan dalam “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan”.



2. Mengetahui kegiatan promosi “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan” mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai kalangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang publikasi dan promosi *event*. Dapat mengelola suatu kegiatan promosi *event* seni untuk mengembangkan, memajukan dan melestarikan seni Indonesia, agar kegiatan seni dapat dikenal dan menarik minat masyarakat terhadap kegiatan seni. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Institusi/Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran, dimana mahasiswa dapat melakukan praktik langsung untuk terjun kelapangan untuk melaksanakan kegiatan berkesenian yang bersifat global. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di institusi terkait mengenai kegiatan promosi *event*.

### 3. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan sudut pandang dan pengalaman baru kepada masyarakat agar mau lebih terbuka dan terlibat dalam kegiatan berkesenian, demi memajukan seni di Indonesia. Masyarakat memiliki andil untuk dapat melakukan kegiatan seni lebih sering dan dapat bekerjasama dengan pemerintah. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti<sup>5</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>6</sup>. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan harapan dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan dalam “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan” secara menyeluruh dan mendalam.

---

<sup>5</sup> Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : PT. Kencana Perdana, 2006)

<sup>6</sup> Maelong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. P.4)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data<sup>7</sup> Teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran<sup>8</sup>. Penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung dan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif berarti peneliti datang di tempat pengamatan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat dan mengamati kegiatan promosi pameran “17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan” dan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dan melakukan pendekatan kepada informan. Kemudian, diadakan pengambilan data pelengkap dan melakukan pemilihan informan yang akan diberi pertanyaan dalam wawancara terkait dengan masalah terkait. Adapun teknisnya, peneliti mendatangi langsung lokasi informan dan bertanya langsung dengan tim yang terlibat.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2009)

<sup>8</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden<sup>9</sup>. Penelitian ini akan dilakukan dengan teknik pengumpulan dan pengambilan data dengan melakukan wawancara mendalam agar analisis dan konstruksi objek menjadi lebih jelas dan terstruktur dengan pihak-pihak terkait yaitu orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pameran “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan Republik Indonesia - 17/71: Goresan Juang Kemerdekaan” Seperti Bapak Mikke Susanto selaku kurator yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran sebagai narasumber dan tim publikasi dan promosi acara yang terlibat yaitu ibu Rizadini Manoppo dari R&W *Publishing* yang bertanggung jawab menangani publikasi dan promosi pameran ini. Dengan pendekatan kualitatif dan lewat kegiatan wawancara peneliti berusaha mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi dari aspek-aspek strategi promosi terhadap penyelenggaraan pameran.

c. Dokumentasi dan Studi Literatur

Studi dokumentasi dipergunakan untuk mengambil data tentang proses penyampaian materi, wawancara dan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun teknisnya, peneliti menggali dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pameran “17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan”. Studi literatur

---

<sup>9</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1,2002, p.119)

adalah teknik pengumpulan data yang menekankan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya baik buku, laporan maupun jurnal terkait yang membahas mengenai kegiatan publikasi dan promosi *event*, dan kegiatan pameran seni rupa.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

- a. Alat Tulis: digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan data yang diperoleh selama proses tersebut penelitian.
- b. Gawai: digunakan untuk berkomunikasi, membuat janji, sekaligus mengingat jadwal.
- c. Laptop: digunakan untuk menulis, mengumpulkan data, menyimpan data.
- d. Perekam Suara: digunakan untuk merekam pembicaraan dengan narasumber pada saat wawancara
- e. Flashdisk: digunakan untuk menyimpan data tulisan, video, audio juga sebagai gudang data lainnya selama masa penelitian
- f. Internet: digunakan untuk berselancar di dunia maya mencari data yang tidak ditemukan di dunia nyata.

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)<sup>10</sup>. Objek

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016) P.19



penelitian yang diteliti yaitu promosi dalam pameran seni rupa, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu acara.

Adapun yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran<sup>11</sup>. Maka yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI - 17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan”.

## **5. Jenis Data Penelitian**

### **a. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Data sekunder dalam penelitian ini adalah : Katalog pameran, Press Release, Struktur Organisasi, poster, liputan media dan lainnya dari Pameran Kepresidenan RI “17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan”.

### **b. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa media perantara. Dalam penelitian ini adalah: Observasi dan wawancara terhadap pihak yang terlibat dalam “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI - 17/71 : Goresan Juang Kemerdekaan”.**

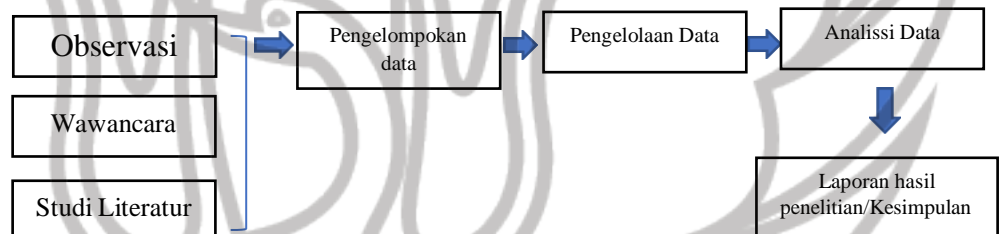
---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa “Kamus besar Bahasa Indonesia ”, Depdikbud, Buku satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama, 1999.

## 6. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>12</sup>.

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.



*Bagan 1. Desain Penelitian*

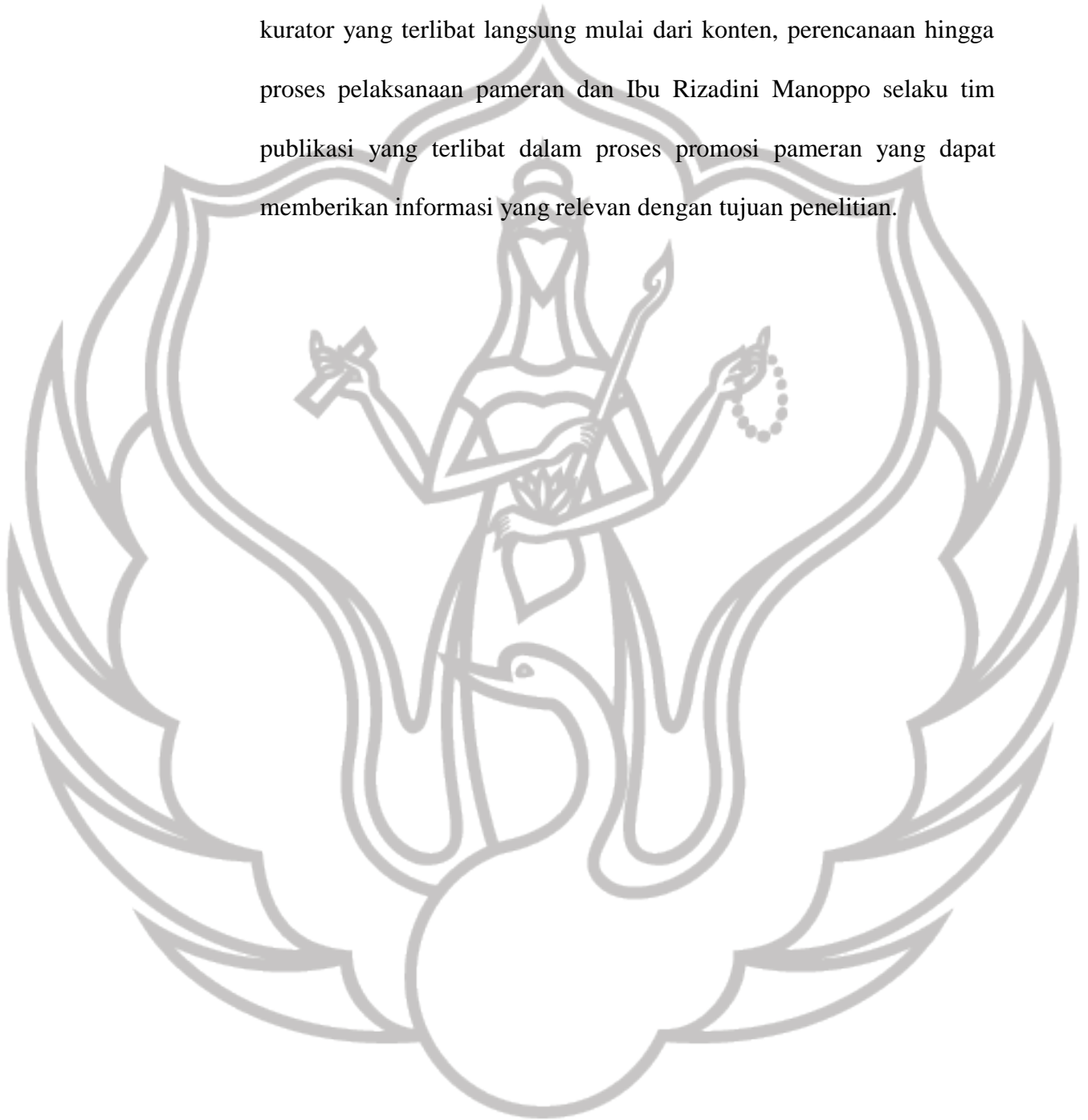
## 7. Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan terlibat langsung dalam pelaksanaan “Pameran Koleksi Seni Rupa Istana Kepresidenan RI - 17/71: Goresan Juang

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2009) p.147

Kemerdekaan”. Informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan pandangan teori yang dibangun.

Informan penelitian ini adalah Bapak Mikke Susanto selaku kurator yang terlibat langsung mulai dari konten, perencanaan hingga proses pelaksanaan pameran dan Ibu Rizadini Manoppo selaku tim publikasi yang terlibat dalam proses promosi pameran yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.



## **8. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, landasan teori, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teori akan dijelaskan tentang pengertian dari apa itu kegiatan Publikasi, promosi, pertunjukan virtual, sanggar, media digital.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari subyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasannya.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.